

RINGKASAN

FORMULASI SEDIAAN *LIP CREAM* KOMBINASI EKSTRAK KAYU SECANG (*Caesalpinia sappan* L.) DAN BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa*)

Wulan Aprillia Putri

Kosmetik yang banyak dibutuhkan masyarakat yaitu pewarna bibir. Saat ini *lip cream* yang beredar di pasaran sebagian besar menggunakan pewarna sintesis yang mengandung cemaran logam berat yang bersifat karsinogenik. Pemilihan bahan alami dapat menjadi alternatif salah satu tanaman yang dapat digunakan yaitu kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan kandungan brazilin dan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dengan kandungan antosianin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *lip cream* kombinasi ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) 1% dan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) 1% terhadap uji karakteristik fisik dan uji hedonik. Dalam penelitian ini dibuat sediaan *lip cream* ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) 1% dan *lip cream* kombinasi kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) 1% dan ekstrak rosella 1% (*Hibiscus sabdariffa*) Pengujian karakteristik yang dilakukan meliputi organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, hedonik.

Dari uji tersebut didapatkan hasil uji organoleptis bahwa dari tekstur dan aroma kedua formula tidak ada perbedaan sedangkan untuk warna F1: merah muda dan F2: merah bata. Pada uji homogenitas F1 dan F2 diperoleh hasil yang homogen sediaan tidak terdapat butiran kasar. Pada uji pH baik F1 dan F2 mendapatkan hasil pH 6 yang artinya pH berada dalam rentang yang aman. Pada uji daya sebar menunjukkan F1: 5,9 dan F2: 5,4 yang artinya *lip cream* memiliki penyebaran yang sesuai rentang. Pada uji hedonik F1 lebih banyak disukai dari berdasarkan warna, sedangkan F2 lebih banyak disukai dari berdasarkan aroma, untuk tekstur keduanya memiliki hasil yang sama.

Setelah didapatkan hasil uji dilanjutkan analisis menggunakan SPSS 25. Uji dilakukan menggunakan metode *sapHiro-wilk* dan dilanjutkan *T-independent*. Pada pH hasil normalitas tidak normal dikarenakan data antara F1 dan F2, oleh karena itu dilakukan analisis dengan metode *man-whitney* didapatkan hasil sig. 1.000 >

0.05 atau dapat dikatakan sig. sempurna tidak ada pengaruh. Pada uji daya sebar dilakukan normalitas data normal sehingga dilakukan analisis menggunakan metode *T-independent* didapatkan hasil $0.318 > 0.05$ yang artinya tidak ada pengaruh. Pada uji hedonik dilakukan uji normalitas *sapHiro-wilk* dan dilanjutkan dengan *paired t-test*. Data normalitas uji hedonik didapatkan hasil tidak terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji menggunakan *Wilcoxon* untuk warna didapatkan hasil $0.564 > 0.05$ yang artinya tidak ada pengaruh. Kemudian dilakukan uji untuk parameter tekstur didapatkan hasil $1.000 > 0.05$ yang artinya sig. sempurna. Dilakukan uji parameter aroma didapatkan hasil $0.480 > 0.05$ yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga dapat dinyatakan lip cream kombinasi kombinasi ekstrak kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) 1% dan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) 1% tidak berpengaruh terhadap uji karakteristik fisik pada uji homogenitas, pH, daya sebar dan uji hedonik. Pada uji organoleptis untuk warna dan aroma tidak terdapat pengaruh. Pada warna terdapat perbedaan lip cream kombinasi menghasilkan warna merah bata.